

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan data yang telah di sajikan dalam laporan skripsi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Desain pembelajaran itu salah satu perencanaan yang dilakukan sebelum berlangsungnya penerapan kurikulum merdeka di pondok PPTQ Lirboyo. Dengan merancang proses pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan RPP, silabus, kompetensi inti dan juga kompetensi dasar. Kurikulum merdeka belajar itu kurikulum yang memberi keluasaan pada peserta didik dalam interaksi education dengan sesama teman sebaya dan juga guru yang mengajar dikelas.
2. Dalam Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar tentu memiliki beberapa tahapan diantaranya: Guru memberikan materi atau sub bab pelajaran pada setiap pertemuan, Murid dibentuk menjadi beberapa kelompok didalam kelas, Kemudian guru memeberikan beberapa pecahan dari materi tersebut untuk didiskusikan tentang pendalamanya seperti pengertian dan analisisnya dengan mencari apa ada buku pandamping atau buku yang berkaitan tentang materi tersebut.

Setelah itu murid mempresentasikan hasil dari materi tersebut sesuai dengan karakteristik murid dalam mempresentasikan. (membebaskan murid mempresentasikan dengan media apapun).

Dalam penerapan kebijakan pendidikan termasuk kurikulum adalah suatu proses pembelajaran yang panjang sehingga pendidik dan peserta didik diberi kesempatan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar di pondok PPTQ Lirboyo itu diterapkan di kelas paket yang diikuti hampir seluruh santri putri pondok PPTQ Lirboyo. Dengan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, guru memahami konsep kurikulum merdeka belajar dan siswa bisa mengikuti alur proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Proses yang dilaksanakan dapat meningkatkan cara berfikir kritis siswa dalam setiap materi pembelajarannya.

3. Evaluasi yang dilakukan seorang guru dalam perencanaan pembelajaran dikelas dengan memperhatikan RPP, silabus dan juga kompetensi dasar/inti yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran juga merupakan pengukuran dari kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari evaluasi yang dilakukan itu memiliki penilaian baik juga memiliki penilaian yang kurang baik. Dari evaluasi dapat dijadikan penilaian pada kurikulum merdeka belajar, apakah kurikulum tersebut dapat dilanjutkan untuk acuan pembelajaran kedepannya atau tidak. Dan evaluasi juga sangat baik digunakan untuk memprediksi pemahaman yang ada pada siswa saat menerima pelajaran.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi peneliti memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar agar mudah dipahami dan menambah kreatifitas siswa di dalam kelas.

1. Bagi lembaga pondok PPTQ pada kelas paket Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kesamaan tingkatan dengan sekolah umum agar para santri juga merasakan tingkatan sekolah umum sesuai zaman sekarang. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelas paket di Pondok PPTQ Lirboyo, meskipun didalam pondok juga mengedepankan pelajaran umum agar para santri juga paham akan era globalisasi zaman sekarang.
2. Bagi pembelajaran di pondok PPTQ Lirboyo dapat menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar dengan menggunakan media LCD proyektor agar para siswa dapat menarik kesimpulan dari yang dipaparkan kemudian di diskusikan bersama teman sekelompoknya.
3. Kepada pengajar lembaga pendidikan kejar paket hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik lebih semangat di dalam kelas.